

EVALUASI PENGGUNAAN APLIKASI I-PEKANBARU DALAM MENINGKATKAN LAYANAN PERPUSTAKAAN DIGITAL DI DINAS PERPUSTAKAAN DAN KEARSIPAN KOTA PEKANBARU

Muhammad Fajar Ramadan¹ Evi Zubaidah²

Administrasi Publik, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Islam Riau, Jl. Kaharudin
Nasution No. 133 Perhentian Marpoyan, Pekanbaru, Indonesia
muhammadfajarramadan@student.uir.ac.id evizubaidah@soc.uir.ac.id

Abstract

This study aims to evaluate the effectiveness of the i-Pekanbaru application in improving the quality of digital library services at the Department of Library and Archives of Pekanbaru City. The evaluation is conducted to determine the extent to which the application has achieved its goal of facilitating public access to services, as well as to identify the challenges or obstacles encountered during its implementation and explore possible solutions. This research employs a descriptive qualitative method with data collection techniques including interviews, observation, and documentation. The i-Pekanbaru application is a digital public service innovation launched by the Pekanbaru City Government to make it easier for the public to access a variety of reading materials online. Data analysis is based on William N. Dunn's public policy evaluation theory, which includes six indicators: effectiveness, efficiency, adequacy, equity, responsiveness, and accuracy. The findings reveal that the use of the i-Pekanbaru application is fairly effective in providing easy access to digital library services. However, several obstacles remain, such as technical system issues, limited reading material collections, lack of public outreach, and the unavailability of the application for iOS-based devices. These inhibiting factors affect service optimization and the level of public utilization. This study recommends improving digital infrastructure quality, expanding the collection of reading materials, and strengthening promotional and educational strategies to optimize the application's role in supporting digital literacy in Pekanbaru.

Key Words : *Evaluation, i-Pekanbaru Application, Digital Library, Public Service, E-Government*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi efektivitas penggunaan aplikasi i-Pekanbaru dalam meningkatkan kualitas layanan perpustakaan digital di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Pekanbaru. Evaluasi ini dilakukan untuk mengidentifikasi sejauh mana aplikasi tersebut telah mencapai tujuannya dalam memudahkan akses masyarakat terhadap layanan publik, dan mengidentifikasi berbagai kendala atau tantangan yang dihadapi dalam implementasinya serta mencari solusi untuk mengatasi masalah tersebut. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Aplikasi i-Pekanbaru merupakan inovasi pelayanan publik berbasis digital yang diluncurkan oleh Pemerintah Kota Pekanbaru untuk memudahkan masyarakat dalam mengakses berbagai koleksi bacaan secara daring. Analisis data dilakukan dengan menggunakan teori evaluasi kebijakan publik dari William N. Dunn yang mencakup enam indikator yaitu efektivitas, efisiensi, kecukupan, perataan, responsivitas, dan ketepatan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan aplikasi i-Pekanbaru cukup efektif dalam memberikan kemudahan akses layanan perpustakaan digital, namun masih terdapat beberapa kendala seperti gangguan teknis pada sistem, terbatasnya koleksi bahan bacaan, kurangnya sosialisasi kepada masyarakat, serta tidak tersedianya versi aplikasi untuk perangkat berbasis iOS. Faktor-faktor penghambat tersebut memengaruhi optimalisasi layanan dan tingkat pemanfaatan oleh masyarakat.

Muhammad Fajar Ramadan¹ dan Evi Zubaidah²

Penelitian ini merekomendasikan peningkatan kualitas infrastruktur digital, perluasan koleksi bacaan, serta penguatan strategi promosi dan edukasi kepada pengguna guna mengoptimalkan fungsi aplikasi dalam mendukung literasi digital di Pekanbaru.

Key Words : Evaluasi, Aplikasi i-Pekanbaru, Perpustakaan Digital, Layanan Publik, E-Government

Pendahuluan

Pada era globalisasi saat ini, perkembangan teknologi terus mengalami kemajuan yang sangat pesat seiring berjalannya waktu. Kemajuan teknologi tersebut bahkan memberikan pengaruh yang besar terhadap kehidupan manusia, yang dimana memberikan pengaruh dalam menciptakan suatu hal menjadi lebih efektif dan juga efisien dari yang sebelumnya. Pentingnya sebuah kemajuan suatu bangsa, menggerakkan pemerintah untuk membangun dan mengembangkan infrastruktur negara yang dapat menunjang berkembangnya pengetahuan masyarakat. Salah satunya dalam bidang informasi dengan pengembangan perpustakaan.

Pengertian perpustakaan umum menurut UU No 43 Tahun 2007 bahwa perpustakaan umum adalah perpustakaan yang diperuntukkan bagi masyarakat luas sebagai sarana pembelajaran sepanjang hayat tanpa membedakan umur, jenis kelamin, suku, ras, agama, dan status sosial-ekonomi. Selain koleksi umum, perpustakaan juga menyediakan koleksi kebudayaan lokal. Kegiatan ini termasuk dalam pelaksanaan fungsi perpustakaan sebagai pelestari local content. Pelestarian koleksi membutuhkan teknologi untuk membantu penyimpanan koleksi sehingga lebih aman. Pemanfaatan teknologi yang dilakukan dalam perpustakaan yaitu media penyimpanan dengan menggunakan komputer dan internet diwujudkan dalam bentuk perpustakaan digital.

Layanan perpustakaan digital telah menjadi salah satu inovasi penting dalam mendukung akses informasi yang lebih luas, cepat, dan efisien di era digital. Di tengah perkembangan teknologi informasi yang pesat, Pemerintah Kota Pekanbaru melalui Dinas Perpustakaan dan Kearsipan telah meluncurkan aplikasi i-Pekanbaru sebagai upaya untuk meningkatkan layanan perpustakaan digital kepada masyarakat. Aplikasi ini diharapkan mampu menyediakan kemudahan dalam mengakses koleksi digital, memperluas jangkauan layanan, serta meningkatkan minat baca masyarakat.

Layanan perpustakaan digital menawarkan berbagai keuntungan, seperti kemudahan akses, penghematan waktu, dan peningkatan kualitas layanan. Dengan adanya aplikasi digital, pengguna dapat mencari dan meminjam buku tanpa harus datang langsung ke perpustakaan. Hal ini sangat relevan di era digital saat ini, di mana masyarakat semakin mengandalkan teknologi untuk memenuhi kebutuhan informasi mereka. Namun, meskipun banyak perpustakaan telah mengimplementasikan layanan digital, masih terdapat tantangan dalam hal penggunaan dan pemanfaatan aplikasi tersebut.

Di sisi lain, perkembangan teknologi yang sangat cepat dan perubahan kebutuhan masyarakat menuntut adanya evaluasi berkala untuk memastikan bahwa aplikasi i-Pekanbaru tetap relevan dan dapat memenuhi ekspektasi pengguna. Namun, efektivitas implementasi aplikasi ini masih memerlukan evaluasi yang mendalam untuk memastikan pencapaian tujuan tersebut. Evaluasi juga diperlukan untuk mengidentifikasi area-area yang membutuhkan perbaikan dan pengembangan, serta merumuskan rekomendasi untuk peningkatan kualitas layanan di masa mendatang.

Pembangunan perpustakaan digital oleh Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Pekanbaru saat ini telah dilakukan dan masih digencarkan agar seluruh masyarakat khususnya masyarakat Kota Pekanbaru dapat menikmati Perpustakaan digital tersebut. Perpustakaan digital milik Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Pekanbaru diberi nama aplikasi i-Pekanbaru. Perpustakaan digital ini diluncurkan pada tanggal 23 Juni 2016 bertepatan dengan hari ulang tahun Kota Pekanbaru yang ke-232. Aplikasi ini dapat diunduh melalui aplikasi Google Play yang tersedia pada sistem operasi Android.

Penggunaan aplikasi i-Pekanbaru yang dikelola oleh Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Pekanbaru merupakan bagian dari kebijakan pemerintah daerah dalam meningkatkan layanan publik, khususnya dalam bidang perpustakaan dan kearsipan. Aplikasi ini bertujuan untuk mempermudah akses masyarakat terhadap informasi dan layanan perpustakaan secara digital. Kebijakan ini tercantum di dalam Peraturan Walikota Pekanbaru Nomor 209 Tahun 2017 Tentang Layanan Perpustakaan dan Kearsipan Kota Pekanbaru bahwa layanan perpustakaan digital yang diberikan kepada pemustaka semua usia untuk menjadi anggota perpustakaan digital i-Pekanbaru yang dapat diakses dengan mengunduh aplikasi i-Pekanbaru di Playstore untuk pengguna handphone android.

Aplikasi i-Pekanbaru yang diluncurkan oleh Pemerintah Kota Pekanbaru merupakan platform digital terintegrasi yang menyediakan berbagai layanan publik dalam satu aplikasi. Melalui aplikasi ini, masyarakat dapat mengakses berbagai layanan mulai dari pengurusan dokumen kependudukan, perizinan, pengaduan masyarakat, hingga informasi seputar kota Pekanbaru. Inisiatif ini sejalan dengan amanat Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2009 tentang Pelayanan Publik dan Peraturan Presiden Nomor 95 Tahun 2018 tentang Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE).

Aplikasi i-Pekanbaru itu sendiri adalah sebuah aplikasi Perpustakaan Digital (ePustaka) yang dilengkapi dengan eReader untuk membaca eBook dan fitur-fitur media sosial yang memungkinkan pembaca e-book dapat berinteraksi dengan pembaca lainnya ataupun dengan penulis bukunya secara langsung. Aplikasi ini dikembangkan dengan berbagai fitur dan kegunaan yang memudahkan penggunaannya sehingga i-Pekanbaru juga bisa digunakan untuk berbagai perangkat komputer dan telepon pintar dengan cara online dan offline.

Aplikasi i-Pekanbaru merupakan aplikasi hibah yang dikembangkan oleh moco atau PT aksaramaya. MOCO telah menciptakan beragam fitur unggulan yang dapat membuat pengalaman membaca e-Book menjadi semakin menyenangkan. Dengan sekali sentuh, pengguna bisa membeli, sewa dan pinjam berbagai buku dengan menggunakan voucher. i-Pekanbaru dapat diunduh dan diakses melalui smartphone dan tablet berbasis Android, serta hybrid untuk PC/laptop. Kelebihan dari aplikasi ini adalah adanya fitur e-Reader untuk membaca e-Book dan berbasis sosial media, sehingga sesama pengguna i-Pekanbaru dapat saling berinteraksi di dalam aplikasi.

Dalam aplikasi i-Pekanbaru terdapat kurang lebih 12.000 judul buku digital yang merupakan hibah dari PT.Indosat.tbk. PT Indosat adalah sebuah perusahaan telekomunikasi dan multimedia terbesar kedua di Indonesia untuk jasa seluler (Mentari, Matrix, IM3,dan StarOne). Jumlah koleksi buku dalam i-Pekanbaru ini akan terus bertambah untuk itu Badan Perpustakaan dan Kearsipan Kota Pekanbaru dipercaya sebagai pengelola i-Pekanbaru tersebut.

Tantangan dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsi Dinas Perpustakaan dan Kearsipan dalam urusan perpustakaan mengacu pada Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2007

tentang Perpustakaan telah dilengkapi dengan Peraturan Pemerintah Nomor 24 Tahun 2014 tentang Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2007 tentang Perpustakaan menjelaskan bahwa Pemerintah provinsi dan pemerintah kabupaten/kota berkewajiban menjamin penyelenggaraan dan pengembangan perpustakaan di daerah; menjamin ketersediaan layanan perpustakaan secara merata di wilayah masing-masing; menjamin kelangsungan penyelenggaraan dan pengelolaan perpustakaan sebagai pusat sumber belajar masyarakat; menggalakkan promosi gemar membaca dengan memanfaatkan perpustakaan; memfasilitasi penyelenggaraan perpustakaan di daerah; dan menyelenggarakan dan mengembangkan perpustakaan umum daerah berdasar kekhasan daerah sebagai pusat penelitian dan rujukan tentang kekayaan budaya daerah di wilayahnya.

Meskipun aplikasi i-Pekanbaru menawarkan berbagai fitur yang bermanfaat, kenyataannya, aplikasi ini tidak dapat diunduh atau digunakan pada perangkat iPhone atau smartphone yang menjalankan sistem operasi iOS. Keterbatasan ini berpotensi mengurangi efektivitas aplikasi dalam menjangkau dan melayani seluruh lapisan masyarakat, sehingga perlu adanya perhatian lebih untuk mengembangkan versi yang kompatibel dengan sistem operasi tersebut.

Namun demikian, dalam implementasinya, aplikasi i-Pekanbaru masih menghadapi berbagai tantangan dan masalah yang cukup signifikan. Berbagai kritik dan masukan dari masyarakat menunjukkan adanya kendala teknis, keterbatasan fitur, serta aspek kemudahan akses yang belum sepenuhnya memenuhi harapan pengguna. Kondisi ini menunjukkan perlunya evaluasi menyeluruh terhadap penggunaan aplikasi i-Pekanbaru guna mengidentifikasi permasalahan yang ada dan mencari solusi yang tepat agar aplikasi tersebut dapat memberikan kontribusi optimal dalam meningkatkan layanan perpustakaan digital.

Tinjauan Pustaka

Konsep Administrasi

Dalam arti sempit, administrasi diartikan sebagai tata usaha. Tata usaha adalah kegiatan yang berkaitan dengan pencatatan dan penyimpanan data dan informasi. Administrasi sebagai tata usaha memiliki peran penting dalam kelancaran kegiatan organisasi. Kegiatan tata usaha yang baik akan membantu organisasi untuk mengelola data dan informasi dengan baik, sehingga dapat mengambil keputusan yang tepat.

Dalam arti luas, administrasi diartikan sebagai administrasi negara/pemerintahan. Administrasi negara/pemerintahan adalah kegiatan yang dilakukan oleh pemerintah untuk mencapai tujuan negara. Administrasi negara/pemerintahan memiliki peran penting dalam penyelenggaraan pemerintahan yang baik. Kegiatan administrasi negara/pemerintahan yang efektif dan efisien akan membantu pemerintah untuk memberikan pelayanan yang terbaik kepada masyarakat.

Konsep Organisasi

Dalam kegiatan sehari-hari organisasi dapat diartikan sebagai wadah atau tempat dimana kegiatan administrasi dilakukan, misalnya seperti sekolah, universitas, departemen, rumah sakit, yayasan, perusahaan. Menurut Griffin (2005;4) organisasi adalah a group of people working together in a structured and coordinated fashion to achieve a set of goals.

Organisasi adalah sekelompok orang yang bekerja sama dalam struktur dan koordinasi tertentu dalam mencapai serangkaian tujuan tertentu.

Sedangkan menurut Siagian (dalam Zulkifli, 2005:25) organisasi didefinisikan sebagai bentuk persekutuan antara dua orang atau lebih yang bekerja sama serta secara formal terkait dalam rangka pencapaian suatu tujuan yang telah ditentukan dalam ikatan yang terdapat seorang beberapa orang yang disebut atasan dan seorang kelompok yang disebut bawahan.

Organisasi adalah sebuah wadah yang menampung berbagai sebuah aspirasi, ide atau fikiran, yang disatu padukan untuk sebuah tujuan bersama secara sistematis (Ahmad Habla Al Faiz 2023). Organisasi merupakan sekumpulan orang yang memiliki tujuan bersama untuk memenuhi kebutuhan hidupnya.

Konsep Manajemen

Menurut Hasibuan (2016:1), manajemen berasal dari kata "to manage" yang artinya mengatur. Apa yang diatur, apa tujuannya diatur, mengapa harus diatur, siapa yang mengatur, dan bagaimana mengaturnya. Pengertian Manajemen menurut Hasibuan (2016:9) mengemukakan bahwa "manajemen adalah ilmu dan seni mengatur proses pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber lainnya secara efektif dan efisien untuk mencapai suatu tujuan tertentu".

Pengertian Manajemen menurut Veithzal Rivai (2009:2) mengemukakan bahwa "manajemen adalah ilmu dan seni mengatur proses pendayagunaan sumber daya lainnya secara efisien, efektif, dan produktif merupakan hal yang paling penting untuk mencapai suatu tujuan".

Pengertian Manajemen menurut Stephen P. Robbins dan Mary Coulter (2012:8) mengemukakan bahwa: "Manajemen melibatkan koordinasi dan mengawasi aktivitas kerja lainnya sehingga kegiatan mereka selesai dengan efektif dan efisien. Arti dari efisien itu sendiri adalah mendapatkan hasil output terbanyak dari input yang seminimal mungkin, sedangkan efektif adalah "melakukan hal yang benar", yaitu melakukan sebuah pekerjaan yang dapat membantu organisasi mencapai tujuannya".

Konsep Kebijakan Publik

Kebijakan publik merupakan output utama dari pemerintah, karena itu fokus utama administrasi publik adalah kebijakan publik. Administrasi publik, dipandang sebagai proses dimana sumber daya dan personel publik diorganisir dan dikoordinasikan untuk memformulasikan, mengimplementasikan dan mengelola (manage) keputusan-keputusan dalam kebijakan publik. Pandangan Chandler dan Plano, (1988) (dalam Keban 2008) dalam buku kamus administrasi publik berpendapat bahwa kebijakan publik adalah pemanfaatan yang strategis terhadap sumber daya yang ada untuk memecahkan masalah-masalah publik.

Secara realita kebijakan publik dalam konteks tersebut diidentikkan dengan tindakan-tindakan yang dilakukan pemerintah dalam mewujudkan tanggung jawab negara atau pemerintah terhadap warga negara. Semua tindakan yang dilakukan oleh pemerintah pada dasarnya dapat disebut sebagai suatu kebijakan publik. Pandangan tersebut didasarkan pada asumsi bahwa pemerintah memiliki kewenangan untuk bersikap atau melakukan tindakan sebagai respon terhadap suatu keadaan.

Konsep Evaluasi

Muhammad Fajar Ramadan¹ dan Evi Zubaidah²

Evaluasi adalah proses sistematis untuk mengumpulkan, menganalisis, dan menafsirkan informasi guna menilai suatu program, kebijakan, atau kegiatan. Tujuan dari evaluasi adalah untuk menentukan efektivitas, efisiensi, relevansi, dan dampak dari suatu intervensi atau tindakan.

Evaluasi dapat dilakukan dengan berbagai metode, termasuk pengumpulan data kualitatif dan kuantitatif, serta melibatkan berbagai pemangku kepentingan untuk mendapatkan perspektif yang komprehensif. Hasil dari evaluasi dapat digunakan untuk pengambilan keputusan, perbaikan program, dan perencanaan masa depan. Beberapa aspek penting dalam evaluasi kebijakan meliputi:

- 1) Tujuan Evaluasi: Menentukan apakah kebijakan mencapai tujuan yang telah ditetapkan.
- 2) Metodologi: Menggunakan berbagai metode analisis, seperti analisis kualitatif dan kuantitatif, untuk mengumpulkan data dan informasi.
- 3) Indikator Kinerja: Menetapkan indikator yang jelas untuk mengukur keberhasilan kebijakan.
- 4) Dampak: Menganalisis dampak jangka pendek dan jangka panjang dari kebijakan terhadap masyarakat.

Menurut pandangan sebagian pakar, evaluasi itu lebih mengacu pada nilai yang dimiliki oleh sesuatu. Hal ini seperti yang dinyatakan oleh Carl W. Witherington yang menganggap evaluasi sebagai sebuah pernyataan bahwa sesuatu itu telah memiliki atau tidak memiliki nilai.

Perpustakaan dan Layanan Digital

Perpustakaan diartikan sebuah ruangan atau gedung yang digunakan untuk menyimpan buku dan terbitan lainnya yang biasanya disimpan menurut tata susunan tertentu yang digunakan pembaca bukan untuk dijual (Sulistyo, Basuki ; 1991).

Menurut IFLA (International of Library Associations and Institutions) "Perpustakaan merupakan kumpulan bahan tercetak dan non tercetak dan atau sumber informasi dalam komputer yang tersusun secara sistematis untuk kepentingan pemakai." Dalam UU No.43 tahun 2007 tentang perpustakaan disebutkan bahwa: Perpustakaan adalah institusi pengelola koleksi karya tulis, karya cetak, dan/atau karya rekam secara profesional dengan sistem yang baku guna memenuhi kebutuhan pendidikan, penelitian, pelestarian, informasi, dan rekreasi para pemustaka.

Perpustakaan digital adalah sebuah platform online yang menyediakan berbagai macam koleksi digital, seperti buku elektronik (e-book), jurnal, artikel, gambar, video, dan audio. Semua koleksi ini dapat diakses oleh pengguna melalui internet kapan saja dan di mana saja.

Dari penjelasan mengenai perpustakaan dan perpustakaan digital, dapat disimpulkan bahwa perpustakaan merupakan institusi penting yang berfungsi sebagai pusat penyimpanan dan penyebaran informasi. Perpustakaan tidak hanya terbatas pada koleksi buku fisik, tetapi juga mencakup berbagai sumber informasi lainnya, termasuk bahan digital seperti e-book, jurnal, dan multimedia. Dengan adanya perpustakaan digital, akses terhadap informasi menjadi lebih mudah dan fleksibel, memungkinkan pengguna untuk mengakses koleksi kapan saja dan di mana saja melalui internet.

Konsep Aplikasi

Muhammad Fajar Ramadan¹ dan Evi Zubaidah²

Journal of Public Administration Review Vol. 2 No. 2 / 2025

993

Aplikasi berasal dari kata application yang artinya penerapan; lamaran; penggunaan. Secara istilah aplikasi adalah program siap pakai yang direka untuk melaksanakan suatu fungsi bagi pengguna atau aplikasi yang lain dan dapat digunakan oleh sasaran yang dituju. Konsep Aplikasi mengacu pada prinsip pemberian pengenalan unik pada aplikasi untuk tujuan manajemen konfigurasi dan keterlacakan.

Aplikasi adalah program yang dibuat oleh pemakai yang ditujukan untuk melakukan suatu tugas khusus (Kadir, 2003). Menurut Kadir (2008:3) program aplikasi adalah program siap pakai atau program yang direka untuk melaksanakan suatu fungsi bagi pengguna atau aplikasi yang lain. Aplikasi juga diartikan sebagai penggunaan atau penerapan suatu konsep yang menjadi pokok pembahasan atau sebagai program komputer yang dibuat untuk menolong manusia dalam melaksanakan tugas tertentu.

Aplikasi software yang dirancang untuk penggunaan praktisi khusus, klasifikasi luas ini dapat dibagi menjadi 2 (dua) yaitu:

- a. Aplikasi software spesialis, program dengan dokumentasi terdapat yang dirancang untuk menjalankan tugas tertentu.
- b. Aplikasi paket, suatu program dengan dokumentasi terdapat yang dirancang untuk jenis masalah tertentu.

Dari kedua pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa aplikasi adalah sekumpulan perintah atau kode yang disusun secara sistematis untuk menjalankan suatu perintah yang diberikan oleh manusia melalui komponen atau hardware komputer yang digunakan oleh manusia dalam menjalankan program aplikasi, dengan demikian bisa membantu manusia untuk memberikan solusi dari apa yang diinginkan.

Aplikasi i-Pekanbaru

Aplikasi i-Pekanbaru merupakan inovasi yang dikelola oleh Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Pekanbaru, yang bertujuan untuk meningkatkan aksesibilitas informasi dan layanan perpustakaan bagi masyarakat.

Salah satu fitur utama dari aplikasi i-Pekanbaru adalah katalog buku digital yang memungkinkan pengguna untuk menjelajahi lebih dari 12.000 judul buku dari berbagai genre. Pengguna dapat mencari buku berdasarkan kategori, penulis, atau judul, sehingga memudahkan mereka menemukan bahan bacaan yang sesuai dengan minat dan kebutuhan.

Aplikasi i-Pekanbaru juga dilengkapi dengan fitur eReader, yang memungkinkan pengguna untuk membaca buku digital secara langsung di dalam aplikasi. Fitur ini mendukung pengalaman membaca yang lebih interaktif dan fleksibel, karena pengguna dapat mengakses buku kapan saja dan di mana saja, baik secara online maupun offline. Dengan adanya fitur ini, diharapkan minat baca masyarakat dapat meningkat, karena mereka tidak lagi terbatas pada buku fisik yang mungkin sulit diakses.

Metode

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan jenis penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif. Penelitian yang bersifat deskriptif mencoba untuk menjawab permasalahan saat ini dengan menggunakan data, sehingga bersifat kooperatif dan korelatif dalam mengumpulkan data, mengevaluasi, dan menginterpretasikannya (Bogdan dan Taylor dalam Moleong, 2017 : 4). Peneliti menggunakan informan penelitian sebagai sumber informasi peneliti untuk memperoleh data yang dibutuhkan dalam penelitian.

Hasil dan Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa aplikasi i-Pekanbaru telah berhasil meningkatkan aksesibilitas layanan perpustakaan digital, dengan pengguna melaporkan kemudahan dalam mencari dan mengakses bahan bacaan. Selain itu, fitur interaktif dalam aplikasi juga berkontribusi pada peningkatan keterlibatan pengguna, yang tercermin dari meningkatnya jumlah pengunjung dan peminjam buku secara online.

Namun, terdapat beberapa tantangan yang dihadapi, seperti kebutuhan akan pelatihan bagi pengguna dan pustakawan untuk memaksimalkan pemanfaatan aplikasi. Penelitian ini merekomendasikan peningkatan sosialisasi dan pelatihan, serta pengembangan fitur-fitur baru yang lebih responsif terhadap kebutuhan pengguna. Dengan demikian, aplikasi i-Pekanbaru diharapkan dapat terus berkontribusi dalam meningkatkan layanan perpustakaan digital dan minat baca masyarakat di Kota Pekanbaru.

Berikut dijelaskan hasil tanggapan informan terhadap indikator-indikator yang digunakan pada penelitian sebagai berikut :

Efektivitas

Efektivitas merupakan ukuran sejauh mana suatu tindakan, program, atau kebijakan mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Dalam praktiknya, aplikasi ini bertujuan memperluas jangkauan layanan perpustakaan kepada masyarakat melalui platform daring. Berdasarkan wawancara, dapat disimpulkan bahwa aplikasi ini telah memberikan dampak positif terhadap kemudahan akses informasi dan layanan perpustakaan digital, namun belum mencapai efektivitas maksimal karena sejumlah faktor pendukung yang belum optimal.

Dalam praktiknya, aplikasi ini bertujuan memperluas jangkauan layanan perpustakaan kepada masyarakat melalui platform daring. Berdasarkan wawancara, dapat disimpulkan bahwa aplikasi ini telah memberikan dampak positif terhadap kemudahan akses informasi dan layanan perpustakaan digital, namun belum mencapai efektivitas maksimal karena sejumlah faktor pendukung yang belum optimal. Mengacu pada teori evaluasi dari William Dunn (2003), efektivitas menjadi salah satu aspek utama yang diukur dalam evaluasi ini.

a) Capaian Tujuan Aplikasi

Pihak perpustakaan menyatakan bahwa aplikasi i-Pekanbaru telah berhasil meningkatkan akses masyarakat terhadap layanan perpustakaan digital. Hal ini terlihat dari meningkatnya aktivitas pengguna dalam mengakses buku secara online dan penggunaan fitur-fitur yang tersedia dalam aplikasi.

b) Sistem Pengelolaan Aplikasi

Salah satu fenomena menarik yang terungkap dari wawancara adalah bahwa pengelolaan aplikasi tidak sepenuhnya dilakukan oleh Dinas Perpustakaan, melainkan bekerja sama dengan pihak ketiga (Aksaramaya), yang bertanggung jawab atas server dan pengembangan teknis.

c) Ketiadaan Indikator Evaluasi Teknis

Dari hasil wawancara juga ditemukan bahwa belum tersedia metrik atau indikator teknis yang digunakan untuk secara sistematis mengukur efektivitas aplikasi.

Berdasarkan hasil observasi penulis terhadap wawancara yang telah dilakukan, terlihat bahwa efektivitas penggunaan aplikasi i-Pekanbaru dalam meningkatkan layanan

perpustakaan digital sudah mulai menunjukkan hasil positif, meskipun belum optimal sepenuhnya. Salah satu indikator efektivitas yang teridentifikasi adalah keberadaan Memorandum of Agreement (MOA) antara Pemerintah Kota Pekanbaru dan pihak Aksaramaya sejak tahun 2016. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan aplikasi i-Pekanbaru merupakan hasil dari kebijakan yang dirumuskan secara formal dan terstruktur, bukan kebijakan yang bersifat mendadak atau tanpa perencanaan.

Dapat disimpulkan bahwa indikator efektivitas dalam penggunaan aplikasi i-Pekanbaru telah menunjukkan capaian yang cukup positif, meskipun belum optimal sepenuhnya. Efektivitas dalam konteks ini dilihat dari sejauh mana aplikasi mampu mencapai tujuan awal kebijakan, yaitu meningkatkan akses dan kualitas layanan perpustakaan digital bagi masyarakat Kota Pekanbaru

Efisiensi

Efisiensi adalah ukuran sejauh mana suatu proses, tindakan, atau sistem dapat mencapai hasil yang diinginkan dengan menggunakan sumber daya yang minimal. Artinya, suatu program atau kebijakan dinilai efisien apabila mampu mencapai hasil maksimal dengan penggunaan sumber daya minimal, baik dari segi waktu, tenaga, biaya, maupun teknologi.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan penulis, dapat diobservasi bahwa efisiensi operasional aplikasi i-Pekanbaru masih bersifat potensial dan belum optimal sepenuhnya dalam implementasi lapangan. Meskipun tujuan utama dari aplikasi ini adalah untuk memperluas akses layanan perpustakaan digital secara lebih hemat waktu, biaya, dan tenaga, penulis mencatat bahwa sejauh ini belum tersedia alat ukur atau sistem evaluasi kuantitatif yang dapat membuktikan pencapaian efisiensi tersebut secara nyata.

Secara keseluruhan, dapat disimpulkan bahwa efisiensi aplikasi i-Pekanbaru secara ideal memang telah dirancang untuk menjawab kebutuhan akses literasi digital masyarakat, khususnya di wilayah pinggiran. Namun, dalam praktiknya, pencapaian efisiensi ini masih terkendala oleh minimnya alat ukur, lemahnya pembaruan konten, tantangan infrastruktur internet, dan kurangnya integrasi kelembagaan. Dengan demikian, hasil yang diinginkan belum sepenuhnya tercapai, dan usaha yang diperlukan masih sangat besar, baik dari segi teknis, manajerial, maupun kelembagaan, agar aplikasi ini benar-benar menjadi solusi efisien dalam layanan perpustakaan digital yang merata dan berkelanjutan.

Kecukupan

Kecukupan dalam kebijakan publik dapat dikatakan tujuan yang telah dicapai sudah dirasakan mencukupi dalam berbagai hal. William N. Dunn mengemukakan bahwa kecukupan (adequacy) berkenaan dengan seberapa jauh suatu tingkat efektivitas memuaskan kebutuhan, nilai, atau kesempatan yang menumbuhkan adanya masalah (Dunn, 2003:430).

Berdasarkan observasi penulis dari hasil wawancara dengan narasumber kunci, terlihat bahwa indikator kecukupan dalam konteks aplikasi i-Pekanbaru belum sepenuhnya terpenuhi.

Penulis mengamati bahwa proses pengadaan koleksi digital sangat bergantung pada kerja sama dengan pihak ketiga, yaitu Aksaramaya. Hal ini membatasi fleksibilitas pengelola dalam menyesuaikan koleksi dengan kebutuhan lokal pengguna. Meskipun tersedia form kritik dan saran bagi pengguna untuk mengusulkan buku yang diinginkan, keterbatasan

kendali atas isi koleksi menyebabkan respons terhadap kebutuhan tersebut tidak bisa diwujudkan secara cepat dan tepat sasaran.

Kecukupan koleksi juga terganggu oleh minimnya peremajaan buku, baik di perpustakaan fisik maupun dalam aplikasi digital. Bahwa selama dua hingga tiga tahun terakhir. Akibatnya, buku-buku yang sudah disiangi (reading process) tidak memiliki pengganti yang sesuai, sehingga koleksi menjadi statis dan tidak mencerminkan kebutuhan literasi terkini masyarakat Pekanbaru.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa indikator kecukupan belum terpenuhi secara ideal. Aplikasi ini belum sepenuhnya mampu menyelesaikan permasalahan akses dan pemenuhan kebutuhan informasi masyarakat. Meskipun sudah tersedia secara teknis, hasil dari kebijakan digitalisasi layanan perpustakaan masih minim karena kurangnya dukungan sumber daya, pembaruan konten, serta mekanisme pengelolaan koleksi yang responsif terhadap permintaan masyarakat.

Kesamaan dan Kerataan

Kerataan dalam kebijakan publik dapat dikatakan mempunyai arti dengan keadilan yang diberikan dan diperoleh sasaran kebijakan publik. William N. Dunn menyatakan bahwa kriteria kesamaan (equity) erat berhubungan dengan rasionalitas legal dan sosial dan menunjuk pada distribusi akibat dan usaha antara kelompok-kelompok yang berbeda dalam masyarakat (Dunn, 2003:434).

Berdasarkan hasil wawancara yang diperoleh penulis, aplikasi i-Pekanbaru secara teknis telah dirancang untuk dapat diakses oleh seluruh lapisan masyarakat tanpa diskriminasi. Akses aplikasi ini tidak dibatasi oleh kategori usia, pekerjaan, atau latar belakang sosial, selama pengguna memiliki perangkat dan koneksi internet. Namun, penulis mengamati bahwa dalam praktiknya, kerataan distribusi informasi dan pemanfaatan aplikasi ini belum sepenuhnya merata.

Observasi penulis semakin diperkuat oleh wawancara dengan salah satu pemustaka, yang mengaku tidak mengetahui keberadaan aplikasi i-Pekanbaru meskipun ia rutin mengunjungi perpustakaan fisik. Ini menjadi bukti bahwa masih terdapat kesenjangan informasi yang cukup besar bahkan di kalangan pengguna aktif perpustakaan. Penulis mencatat bahwa ketimpangan informasi ini berpotensi menciptakan ketimpangan pemanfaatan layanan, di mana hanya sebagian kelompok masyarakat yang lebih melek digital dan mendapatkan informasi yang benar yang dapat memaksimalkan penggunaan aplikasi tersebut.

Dari sisi dukungan teknis, penulis mengamati adanya upaya dari pihak Dinas dalam menyediakan fasilitas seperti buku panduan penggunaan aplikasi dan fitur Frequently Asked Questions (FAQ). Fasilitas ini ditujukan untuk membantu pengguna yang kurang terampil atau baru dalam menggunakan layanan digital. Namun, penulis menilai bahwa dukungan ini bersifat pasif dan hanya efektif jika pengguna sudah memiliki kesadaran dan inisiatif untuk mencari tahu. Dalam konteks keadilan digital, seharusnya upaya proaktif juga dilakukan, seperti pelatihan, demo langsung, atau integrasi dengan kegiatan literasi yang sudah berjalan di lapangan.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa meskipun dari sisi desain dan teknis aplikasi i-Pekanbaru sudah diarahkan untuk menjamin kesamaan dan keterjangkauan, namun secara implementatif belum sesuai dengan prinsip hasil objektif dan pengawasan

berkala. Ketimpangan informasi, minimnya promosi, serta tidak adanya data pengguna yang terdistribusi secara sistematis menjadi hambatan utama dalam menciptakan keadilan layanan digital yang merata.

Responsivitas

Responsivitas dalam kebijakan publik dapat diartikan sebagai respon dari suatu aktivitas. Yang berarti tanggapan sasaran kebijakan publik atas penerapan suatu kebijakan. Menurut William N. Dunn menyatakan bahwa responsivitas (*responsiveness*) berkenaan dengan seberapa jauh suatu kebijakan dapat memuaskan kebutuhan, preferensi, atau nilai kelompok-kelompok masyarakat tertentu (Dunn, 2003:437).

Penulis mencermati bahwa penerapan indikator responsivitas dalam kebijakan penggunaan aplikasi i-Pekanbaru sudah mulai dilakukan, meskipun masih menemui sejumlah keterbatasan. Responsivitas sendiri mengacu pada kemampuan suatu layanan publik atau kebijakan dalam merespons kebutuhan, keluhan, serta masukan dari masyarakat dengan cepat dan tepat.

Namun demikian, penulis juga menilai bahwa belum tersedia sistem pelaporan rutin yang dapat diakses publik mengenai jenis maupun jumlah masukan yang diterima, serta bagaimana tindak lanjutnya dilakukan. Ketiadaan laporan terbuka ini menimbulkan kurangnya transparansi terhadap seberapa jauh masukan dari masyarakat ditangani oleh pengelola. Walaupun fitur umpan balik telah disediakan, tidak adanya informasi atau pemberitahuan lanjutan kepada pengguna mengenai hasil penanganan saran tersebut membuat kesan responsif yang diharapkan tidak sepenuhnya dirasakan secara nyata oleh masyarakat.

Secara keseluruhan, penulis menyimpulkan bahwa aplikasi i-Pekanbaru telah menerapkan dasar-dasar dari responsivitas pelayanan publik, seperti keterbukaan terhadap masukan dan tersedianya saluran komunikasi antara pengguna dan pengelola layanan. Meski demikian, karena pengelolaan aplikasi masih bergantung pada pihak ketiga dan belum didukung oleh sistem pelaporan yang transparan dan berkala, maka tingkat responsivitasnya masih belum optimal.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa meskipun prinsip responsivitas telah mulai diterapkan melalui berbagai saluran komunikasi dan komitmen menerima masukan, implementasinya belum sepenuhnya selaras dengan nilai kebijakan dan kepuasan masyarakat. Ketergantungan terhadap pihak pengembang eksternal dan kurangnya transparansi dalam pengelolaan umpan balik menjadi kendala utama.

Ketepatan

Ketepatan merujuk pada nilai atau harga dari tujuan program dan pada kuatnya asumsi yang melandasi tujuan-tujuan tersebut. William N. Dunn menyatakan bahwa kelayakan (*Appropriateness*) adalah "Kriteria yang dipakai untuk menyeleksi sejumlah alternatif untuk dijadikan rekomendasi dengan menilai apakah hasil dari alternatif yang direkomendasikan tersebut merupakan pilihan tujuan yang layak.

Berdasarkan observasi bahwa indikator ketepatan dalam aplikasi i-Pekanbaru mencerminkan adanya upaya dari sistem untuk menyajikan informasi yang sesuai, akurat, dan relevan dengan kebutuhan pengguna, meskipun implementasinya masih menghadapi

beberapa hambatan. Ketepatan ini dapat dilihat dari dua sisi utama, yaitu dari segi teknis pencarian informasi dalam aplikasi, serta dari aspek manajerial dalam pengelolaan konten dan sumber daya manusia yang terlibat.

Dari aspek teknis, aplikasi i-Pekanbaru telah memanfaatkan algoritma pencarian yang memungkinkan pengguna menemukan buku atau koleksi berdasarkan kata kunci yang mereka masukkan. Penulis menilai bahwa keberadaan algoritma ini mampu meningkatkan efisiensi dalam pencarian informasi dan mendekatkan pengguna pada sumber yang sesuai dengan kebutuhannya, yang menjadi salah satu keunggulan dari aspek ketepatan sistem. Selain itu, fitur pencarian yang dapat disesuaikan melalui judul maupun kategori rak memberikan tambahan kemudahan bagi pengguna. Namun, di sisi lain, belum adanya mekanisme yang memastikan pembaruan koleksi secara teratur menjadi kendala dalam menjaga keakuratan dan relevansi informasi di dalam aplikasi.

Penulis juga mengamati bahwa keberlanjutan konten digital dalam aplikasi sangat bergantung pada ketersediaan anggaran tahunan, yang sering kali tidak menentu. Terkadang dalam satu tahun ada pengadaan koleksi digital, namun di tahun berikutnya fokus penganggaran beralih ke koleksi fisik. Pola anggaran yang bergantian ini menyebabkan kurangnya konsistensi dalam pembaruan koleksi digital, sehingga informasi yang tersedia tidak selalu mutakhir.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa meskipun secara konsep aplikasi i-Pekanbaru telah mengarah pada tujuan yang tepat, yaitu digitalisasi literasi masyarakat, namun ketepatan implementasi masih lemah dalam aspek pembaruan konten, kesiapan SDM, dan keberlanjutan anggaran. Hal ini menyebabkan hasil kebijakan belum sepenuhnya tercapai, dan manfaatnya pun belum optimal.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, evaluasi penggunaan aplikasi i-Pekanbaru dalam meningkatkan layanan perpustakaan digital di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Pekanbaru menunjukkan bahwa aplikasi ini secara umum telah mampu meningkatkan akses masyarakat terhadap layanan perpustakaan digital. Hal ini dapat dilihat dari indikator efektivitas, efisiensi, kecukupan, pemerataan, responsivitas, dan ketepatan yang sebagian besar menunjukkan hasil positif. Aplikasi i-Pekanbaru mempermudah masyarakat dalam mengakses koleksi buku digital kapan pun dan di mana pun, memberikan kemudahan dalam layanan peminjaman, serta meningkatkan interaksi pengguna melalui fitur-fitur digital yang tersedia. Namun demikian, capaian tersebut belum sepenuhnya optimal karena masih terdapat aspek-aspek layanan yang perlu diperbaiki untuk mencapai hasil yang maksimal.

Terdapat beberapa faktor penghambat dalam penggunaan aplikasi i-Pekanbaru yang mempengaruhi efektivitas layanan perpustakaan digital. Kendala utama yang ditemukan antara lain adalah gangguan teknis sistem yang masih sering terjadi, koleksi bahan bacaan yang belum memadai dan kurang bervariasi, kurangnya sosialisasi dan promosi kepada masyarakat terutama generasi muda, serta belum tersedianya aplikasi dalam versi iOS. Faktor-faktor ini berdampak terhadap rendahnya tingkat pemanfaatan aplikasi oleh masyarakat. Oleh karena itu, perlu adanya perbaikan infrastruktur sistem, penambahan koleksi bacaan yang lebih beragam, serta peningkatan strategi promosi dan edukasi kepada masyarakat guna mendorong pemanfaatan aplikasi secara lebih luas dan merata.

Daftar Pustaka

Buku dan Jurnal :

- Agustino, L. (2014) Dasar-Dasar Kebijakan Publik, Bandung: Alfabeta.
- Arifin, Zainal. 2014. Evaluasi Pembelajaran: Prinsip, Teknik, Prosedur. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Arikunto, S. 2004. Dasar- dasar Evaluasi Pendidikan. Jakarta: Bumi Aksara.
- Dunn, William, N. 2003. Pengantar Analisa Kebijakan Publik. Yogyakarta, Gadjah Mada University Press.
- Haryanto, D. (2020). Evaluasi pembelajaran (konsep dan manajemen). Yogyakarta: UNY Press.
- Hasibuan, Melayu. (2010). Manajemen Sumber Daya Manusia. Jakarta: Bumi Aksara
- Meleong, J.L. 2010. Metodologi Penelitian Kualitatif Bandung: Remaja Rosdakarya
- Mulya Zein, M. H., & Septiani, S. (2023). Ilmu administrasi negara. Sada Kurnia Pustaka
- Nugroho, Riant. 2003. Kebijakan Publik: Formulasi, Implementasi, dan Evaluasi. Jakarta: Elex Media Komputindo
- Nurcholis, H (2007). Teori dan praktik pemerintah dan otonomi daerah. Jakarta: PT Grasindo.
- Robbin, Stephen P. 2003 Teori Organisasi: Struktur, Desain, dan Aplikasi Terjemahan Jusuf Udava Edisi Ketiga. Jakarta: Penerbit Arcan
- Rogers, E. M. (2003). Diffusion of Innovations. New York: Free Press
- Siagian, Sondang P. (2003). Manajemen Strategik Jakarta: Bumi Aksara
- Siagian, Sondang P. (2016). Manajemen Strategik Jakarta: Bumi Aksara
- Siswadhi, F., Afrianti, F., & Yelnim, Y. (2024). Perilaku organisasi: Konsep dasar dan praktik dalam organisasi. Jambi: PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Sugito, & Triyono, J. (2019). Evaluasi Kebijakan Publik Kajian Teoritis dan Praktis. Kapal Press.
- Sugiyono, 2014. Metode penelitian kuantitatif kualitatif R&D. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. 2010. Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta
- Sukandarrumidi. 2002. Metode Penelitian. Yogyakarta, Gajah Mada University Press
- Suprihanto, Jhon. 2000. Manajemen Personalia. Yogyakarta: BPFE
- Supriyanto, Wahyu dan Muhsin, Ahmad. (2008). Teknologi Informasi Perpustakaan: Strategi Perancangan Perpustakaan Digital. Yogyakarta : Kanisius
- Wirawan. (2011). Evaluasi (Teori, Model, Standar, Aplikasi, dan Profesi). Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

- Zulkifli. (2014). Fungsi-Fungsi Manajemen. Pekanbaru: Marpoyan Tujuh Publishing.
- Zulkifli. Dkk 2013. Buku Padoman Pemulisan Usulan Penelitian, Skripsi dan Kertas Kerja Mahasiswa. Pekanbaru: Fisipol UIR
- Abu-Shanab, E. (2014). Antecedent kepercayaan dalam layanan e-government: tes empiris di Yordania. *Transformasi Pemerintah: Orang, Proses dan Kebijakan*, 8 (4), 480-499.
- Aini, N. (2020). "Peran Teknologi Informasi dalam Meningkatkan Layanan Perpustakaan." *Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Informasi*, 8(1), 45-56
- Al-Hujran, O., Al-Debei, MM, Chatfield, A., & Migdadi, M. (2015). Kebutuhan Mempengaruhi sikap warga terhadap adopsi dan penggunaan e-government. *Komputer dalam Perilaku Manusia*, 53: 189-203.
- Chandra, M. I. R., Djumiarti, T., & Afrizal, T. (2024). EVALUASI APLIKASI DEPOK SINGLE WINDOW DALAM PENERAPAN KONSEP SMART CITY DI KOTA DEPOK. *Journal of Public Policy and Management Review*, 13(4), 403-423.
- Fatchi, A., Izzudin, M. A., & Amrozi, Y. (2023). Evaluasi Sistem Informasi Digital Library (Sidira) Perpustakaan Kabupaten Sidoarjo Dengan Menggunakan Model Utaut II. *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat Nusantara*, 3(2.2), 2085-2090.
- Herwaka, Y. D., & Suwanto, S. A. (2018). Evaluasi Kualitas Aplikasi E-Foto Dalam Pengelolaan Arsip Foto Di Dinas Kearsipan Dan Perpustakaan Provinsi Jawa Tengah. *Jurnal Ilmu Perpustakaan*, 7(2), 241-250.
- RFS, H. T. (2023). Efektivitas Pelayanan Aplikasi Sistem Informasi Kearsipan Dinamis Terintegrasi (Srikandi) di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Pekanbaru. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 9(15), 403-408.
- Sartika, R. (2019). Evaluasi Penerapan Integrated Library System (Inlislite) Di Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Aceh Menggunakan Pendekatan Human Organization Technology (HOT) Fit Model (Doctoral dissertation, UIN Ar-Raniry Banda Aceh).
- Siregar, H. A. (2022). Evaluasi Sistem Informasi Kearsipan Dinamis Terintegrasi (SRIKANDI) di Dinas Perpustakaan dan Arsip Kabupaten Deli Serdang (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara).
- Suharso, P. (2019). Pemanfaatan Drone Emprit dalam Melihat Trend Perkembangan Bacaan Digital melalui Akun Twitter. *ANUVA: Jurnal Kajian Budaya, Perpustakaan, dan Informasi*, 3(4), 333-346. Doi:10.14710/anuva.3.4.333-346.
- Zubaidah, E., Lubis, E. F., Andry, H., & Khadijah, A. P. (2023). Implementasi e-government pada layanan Red Rose di Kecamatan Rumbai Kota Pekanbaru. *Jurnal Trias Politika*, 7(1), 157-166. <https://doi.org/10.1234/jtp.v7i1.12345>
- Handrian, E., & Andry, H. (2020). Sustainable Development Goals: Tinjauan Percepatan Pencapaian di Provinsi Riau. *PUBLIKA: Jurnal Ilmu Administrasi Publik*, 6(1), 77-87
- Handrian, E., Muslikhah, U., & Rosmita, R. (2024). Diffusion of Application Policy Innovation Pekan Kita (PEKA) in Pekanbaru City. *Jurnal Administrasi Publik*, 15(1).
- Handrian, E., & Andry, H. (2020). Sustainable Development Goals: Tinjauan Percepatan Pencapaian di Provinsi Riau. *PUBLIKA: Jurnal Ilmu Administrasi Publik*, 6(1), 77-87

- Handrian, E., Muslikhah, U., & Rosmita, R. (2024). Diffusion of Application Policy Innovation Pekan Kita (PEKA) in Pekanbaru City. *Jurnal Administrasi Publik*, 15(1).
- Andry, H., & Handrian, E. (2017, November). E-Implementation of E-Government In Regional Financial Management (Study at the Regional Finance and Asset Management Board of Riau Province). In *International Conference on Democracy, Accountability and Governance (ICODAG 2017)* (pp. 152-155). Atlantis Press.
- Handrian, E., Rosmita, R., & Suriani, L. (2023). Inclusive Development for Marginal Group Street Trader in Tembilahan Indragiri Hilir District. *Jurnal Administrasi Publik*, 14(1).
- Handrian, E. (2019). Pengaruh Reformasi Birokrasi Terhadap Kualitas Pelayanan Pembuatan Surat Izin Mengemudi Golongan C (Sim C) Pada Sat Lantas Polresta Pekanbaru. *Publika: Jurnal Ilmu Administrasi Publik*, 5(1), 137-155.
- Handrian, E., & Andry, H. (2020). Penguatan Pemerintahan Daerah Dalam Pengelolaan Kawasan Perbatasan Di Kabupaten Kepulauan Meranti. *Jurnal Kemunting*, 1(2), 183-203.
- Handrian, E., & Hawa, S. (2022). Implementasi program pengembangan perikanan tangkap pada Dinas Pertanian dan Perikanan Kota Pekanbaru. *JIAP (Jurnal Ilmu Administrasi Publik)*, 10(1), 49-58.
- Handrian, E. (2024). E-govqual Aplikasi PEKA (Pekan Kita) Pada Dinas Komunikasi Informatika Statistik Dan Persandian Kota Pekanbaru. *Journal of Public Administration Review*, 1(1), 74-89.
- Handrian, E. (2024). Evaluasi Pelaksanaan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan Oleh Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Penelitian Dan Pengembangan Provinsi Riau (Studi Tujuan Pertama: Kemiskinan) Di Kota Pekanbaru. *Journal of Public Administration Review*, 1(1), 708-729.
- Handrian, E., & Putriani, S. (2021). Reformasi Administrasi Pelayanan Publik di Kantor Camat Minas Kabupaten Siak Provinsi Riau. *JIAP (Jurnal Ilmu Administrasi Publik)*, 9(2), 143-154.
- Handrian, E., Rosmita, R., & Khan, M. C. (2021). Model Inkremental: Evaluasi Program Peningkatan Kesempatan Kerja di Provinsi Riau. *JIAP (Jurnal Ilmu Administrasi Publik)*, 9(1), 1-12.
- Nurman, Yusriadi, Y., & Hamim, S. (2022). Development of pluralism education in Indonesia. *Journal of Ethnic and Cultural Studies*, 9(3), 106-120.
- Nasri, H., Nurman, N., Azwirman, A., Zainal, Z., & Riauan, I. (2022). Implementation of collaboration planning and budget performance information for special allocation fund in budget planning in the regional development planning agency of Rokan Hilir regency. *International Journal of Health Sciences (IJHS) Ecuador*, 6(S4), 639-651.
- Nurman, N., Zainal, Z., & Rajasa, Y. (2021). Good Governance in Structure Belantik Raya People's Market in Siak District. *Jurnal Kajian Pemerintah: Journal of Government, Social and Politics*, 7(2), 1-11.
- Nurman, M. P. (2015). Strategi Pembangunan Daerah. Rusli, R., & Nurman, N. (2016). Implementasi Fungsi Koordinasi Camat Dalam Pembuatan Kartu Keluarga Dan Kartu Tanda Penduduk Di Kecamatan Dumai Barat Kota Dumai. *Jurnal Kajian Pemerintah: Journal of Government, Social and Politics*, 2(1), 27-39.
- Parjiyana, P. (2015). Implementasi Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 128 Tahun 2004 Tentang Kebijakan Dasar Pusat Kesejahteraan Masyarakat. *Jurnal Kajian Pemerintah: Journal of Government, Social and Politics*, 1(2), 41-54.
- Fista, L., & Parjiyana, P. (2024). Pelaksanaan Fungsi Kepala Desa Dalam Pembinaan Kemasyarakatan Di Desa Kuantan Babu Kecamatan Rengat Kabupaten Indragiri Hulu. *Journal of Public Administration Review*, 1(1), 26-36.

- Parjiyana, P., Nazir, Y., Wedayanti, M. D., & Mardianto, M. (2019). Peranan Kepala Dusun Dalam Membantu Tugas Kepala Desa Kubang Jaya Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar. *PUBLIKA: Jurnal Ilmu Administrasi Publik*, 5(2), 198-205.
- Afhissa, C., & Parjiyana, P. (2017). Analisis Pelaksanaan Fungsi Pengawasan Pimpinan di Balai Diklat Lingkungan Hidup dan Kehutanan (BDLHK) Pekanbaru. *PUBLIKA: Jurnal Ilmu Administrasi Publik*, 3(2), 207-223.
- Marcella, A., & Parjiyana, P. (2018). ANALISIS PELAYANAN UMUM DI PERUSAHAAN DAERAH AIR MINUM (PDAM) TIRTA INDRA KABUPATEN INDRAGIRI HULU. *PUBLIKA: Jurnal Ilmu Administrasi Publik*, 4(1), 17-35.
- Suriani, L., Nisa, K., & Affandi, L. H. (2023). Pelaksanaan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Tema Gaya Hidup Berkelanjutan di Sekolah Dasar. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 9(3), 1458-1463.
- Suriani, L., & Lumintang, G. (2018). Pengaruh Kompensasi, Disiplin Kerja Dan Etika Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Di Pt. Transindo Jaya Bahari Maumbi Manado. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 6(4).
- Suriani, L., & Sidabutar, O. J. (2019). Kualitas Pelayanan Dan Peraturan Tata Tertib Perpustakaan Terhadap Kepuasan Pemustaka Di Perpustakaan Soeman Hs. *PUBLIKA: Jurnal Ilmu Administrasi Publik*, 5(2), 190-197.
- Handrian, E., Rosmita, R., & Suriani, L. (2023). Inclusive Development for Marginal Group Street Trader in Tembilahan Indragiri Hilir District. *Jurnal Administrasi Publik*, 14(1).
- Syafitri, I., & Suriani, L. (2019). Peran Kepemimpinan Kepala Desa Dalam Pelaksanaan Pembangunan Di Desa Sejati Kecamatan Rambah Hilir Kabupaten Rokan Hulu. *PUBLIKA: Jurnal Ilmu Administrasi Publik*, 5(1), 44-54.
- Hamim, S., Vianda, L., & Pitaloka, S. (2020). Penerapan Prinsip Prinsip Pelayanan Publik Di Bidang Pelayanan Pendaftaran Penduduk Dan Catatan Sipil Dinas Kependudukan Dan Catatan Sipil Kota Pekanbaru. *PUBLIKA: Jurnal Ilmu Administrasi Publik*, 6(1), 1-10.
- Adnan, I. M., & Hamim, S. (2013). *Administrasi, Organisasi Dan Manajemen Suatu Ilmu, Teori, Konsep Dan Aplikasi*.
- Hamim, S. (2005). *Sistem Perencanaan Strategis Dalam Pembangunan*. Adnan, I. M., & Hamim, S. (2013). *Administrasi, Organisasi Dan Manajemen Suatu Ilmu, Teori, Konsep Dan Aplikasi*.
- Adnan, I. M., & Hamim, S. (2014). *Filsafat Ilmu, Ilmu Pengetahuan dan Penelitian*.
- Andry, H., & Yussa, A. T. (2015). *Perilaku dan Etika Administrasi Publik*. Pekanbaru: Marpoyan Tujuh Publishing.
- Handrian, E., & Andry, H. (2020). Sustainable Development Goals: Tinjauan Percepatan Pencapaian di Provinsi Riau. *PUBLIKA: Jurnal Ilmu Administrasi Publik*, 6(1), 77-87.
- Andry, H. (2017). Pelayanan Publik Pengurusan Izin Mendirikan Bangunan Di Kecamatan Mandau Oleh Dinas Tata Kota, Tata Ruang Dan Pemukiman Kabupaten Bengkalis. *PUBLIKA: Jurnal Ilmu Administrasi Publik*, 3(1), 66-79.
- Andry, H., & Zulkifli, Z. (2023). Evaluasi pengelolaan parkir oleh dinas perhubungan kota pekanbaru. *Eqien-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 12(02), 194-205.
- Andry, H., Herman, H., & Rahmah, J. (2023). PELAKSANAAN KOORDINASI DINAS KESEHATAN KOTA PEKANBARU DAN BADAN PENGELOLAAN KEUANGAN DAN ASET DAERAH KOTA PEKANBARU DALAM PENGHAPUSAN ASET KENDARAAN DINAS OPERASIONAL KHUSUS (AMBULANCE). *Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (JISIP)*, 12(1), 18-28.
- Abdullah, S., Hamim, S., & Ermayuna, S. (2021). Stregei Pembangunan Pertanian Tanaman Pangan Di Lahan Gambut Desa Pulau Palas Kabupaten Indragiri Hilir. *Pascasarjana Ilmu Administrasi Universitas Islam Riau*, 1-83.

- Anggara, B., & Abdullah, S. (2017). Pelaksanaan Pengawasan Dinas Perindustrian Dan Perdagangan Kota Pekanbaru Dalam Pendistribusian Gas Lpg 3 Kg Di Kota Pekanbaru. *PUBLIKA: Jurnal Ilmu Administrasi Publik*, 3(2), 248-261.
- Ariswanto, N. S., & Abdullah, S. (2016). Analisis Pelaksanaan Kewenangan Badan Permusyawaratan Desa (Bpd) Di Desa Berumbang Baru Kecamatan Dayun Kabupaten Siak. *PUBLIKA: Jurnal Ilmu Administrasi Publik*, 2(2), 197-215.
- Herman, H., Kartius, K., Abdullah, S., & Hasibuan, C. R. (2024). Collaborative Governance In Overcoming Unemployment in Bengkalis Regency, Riau Province. *PERSPEKTIF*, 13(1), 164-173.
- Abdullah, S., & Safri, I. (2023). Pemberdayaan Masyarakat Dalam Mengelola Potensi Masyarakat Desa Kampung Panjang Kabupaten Kampar. *Masyarakat Berdaya dan Inovasi*, 4(2), 242-248.
- Nurmasari, N., & Al Hafis, R. I. (2019). Desentralisasi Asimetris: Kemiskinan ditengah kelimpahan otonomi khusus papua. *JPAP: Jurnal Penelitian Administrasi Publik*, 5(2), 1180-1192.
- Nurmasari, N., Komalasari, E., Muliato, B., Nurman, N., & Amrillah, M. F. (2024). PELATIHAN INOVASI BANK SAMPAH PLASTIK UNTUK PENINGKATAN PENDAPATAN EKONOMI MASYARAKAT DI BANK SAMPAH PUAN SARI MANDIRI. *Jurnal ADAM: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(1), 35-40.
- Kurniawan, R., & Nurmasari, N. (2017). Analisis Kinerja Pegawai Pada Bidang Pelayanan Dan Informasi Di Badan Penanaman Modal Dan Pelayanan Perizinan Terpadu Kabupaten Siak. *PUBLIKA: Jurnal Ilmu Administrasi Publik*, 3(1), 122-134.
- Afringgo, R., Nurmasari, N., & Zubaidah, E. (2021). Efektifitas E-Warong sebagai Sarana Pengintegrasian Tujuan Program Keluarga Harapan pada Kelompok Target KUBE Berkah Harapan di Kota Pekanbaru. *Jurnal Ranah Publik Indonesia Kontemporer (Rapik)*, 1(1), 22-29.
- Nurmasari, N., & Wedayanti, M. D. (2018, August). HUMAN RESOURCE MANAGEMENT CIVIL SERVANT EMPLOYEES IN THE FRAMEWORK OF REFORM BUREAUATION IN RIAU PROVINCE. In *ICSScE 2018*.
- Herman, H., Suriani, L., & Farisha, N. (2021). Evaluasi Kebijakan Pengelolaan Sarana dan Prasarana Sampah Pada Pasar Milik Pemerintah Kota Pekanbaru. *Publikauma: Jurnal Administrasi Publik Universitas Medan Area*, 9(2), 81-90.
- Herman, H. (2019). Pelaksanaan Corporate Social Responsibility Oleh Stakeholders Primer Dan Skunder Di Riau. *Jurnal Ilmiah Manajemen Publik Dan Kebijakan Sosial*, 2(2).
- Herman, H., & Novarizal, R. (2017). Faktor-faktor ideal perusahaan dalam pelaksanaan CSR (Corporate Social Responsibility). *Sisi Lain Realita*, 2(2), 39-53.
- Nengsih, I. A., & Herman, H. (2019). Strategi Pelayanan Izin Praktek Dokter Pada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) Kota Pekanbaru. *Asketik*, 3 (2), 163–175.
- Novarizal, R., & Herman, H. (2019). Pengamanan Lembaga Pemasayarakatan Terhadap Kemungkinan Terjadinya Pelarian (Studi Kasus Lapas Kelas II A Pekanbaru): Universitas Islam Riau. *Sisi Lain Realita*, 4(1), 90-102.
- Suri, D. M. (2017). Analisis faktor yang mempengaruhi implementasi kebijakan penertiban dan pembinaan gelandangan dan pengemis di kota pekanbaru. *PUBLIKA: Jurnal Ilmu Administrasi Publik*, 3(1), 89-101.
- Suri, D. M., & Nurmandi, A. (2021, July). Deep learning methods as a detection tools for forest fire decision making process fire prevention in Indonesia. In *International Conference on Human-Computer Interaction* (pp. 177-182). Cham: Springer International Publishing.

- Suri, D. M., Nurmandi, A., Qodir, Z., & Al Fadhat, F. (2021). Narrative Policy Framework: The Role Of Media Narrative Towards Forest And Land Fire Policy In Indonesia. Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
- Hildawati, H., & Suri, D. M. (2020). Potensi UEK-SP Kelurahan Rimba Sekampung Untuk Transformasi Menjadi Lembaga Keuangan Mikro (LKM) Di Kota Dumai. PUBLIKA: Jurnal Ilmu Administrasi Publik, 6(1), 24-42.
- Yogia, M. A., & Suri, D. M. (2020). Implementasi Kebijakan Pemberdayaan Masyarakat Melalui Program Usaha Ekonomi Kelurahan. Sosio Konsepsia, 9(03), 247-256.
- Al Hafis, R. I., & Yogia, M. A. (2017). Abuse of power: Tinjauan terhadap penyalahgunaan kekuasaan oleh pejabat publik di Indonesia. Publika: Jurnal Ilmu Administrasi Publik, 3(1), 80-88.
- Hafis, A., Imam, R., Hakim, A., & Haryono, B. S. (2014). Aktor Pelaksana Pengelolaan Transportasi Publik Perkotaan (Studi Kasus Bus Trans Metro Di Kota Pekanbaru). Jurnal Wacana, 16(4), 171-178.
- Al Hafis, R. I. (2018). Pembangunan Daerah Perbatasan Yang Terabaikan: Kajian Perbatasan Kecamatan Rupa Utara Kabupaten Bengkalis–Selat Malaka. Gema Publica, 3(2), 111-119.
- Al Hafis, R. I., Warsono, H., Larasati, E., & Purnaweni, H. (2021). The paradox of collaborative governance in leprosy rehabilitation in Central Java. Management and Entrepreneurship: Trends of Development, 3(17), 55-67.
- Al Hafis, R. I., Wardana, D., Setiawati, S., & Putra, A. I. (2024). Proses Collaborative Governance untuk Mengurangi Dampak Abrasi. Kaganga: Jurnal Pendidikan Sejarah dan Riset Sosial Humaniora, 7(1), 521-529.
- Lubis, E. F., & Zubaidah, E. (2020). Efektivitas Program Keluarga Harapan Dalam Penanggulangan Kemiskinan. Societas: Jurnal Ilmu Administrasi dan Sosial, 9(2), 88-99.
- Zubaidah, E., & Lubis, E. F. (2021). Inovasi Layanan Aplikasi e-Samsat Dalam Pembayaran Pajak Kendaraan Bermotor Di Provinsi Riau. Jurnal Niara, 14(2), 120-125.
- Zubaidah, E. (2018). Analisis Manajemen Perkantoran Dalam Meningkatkan Kinerja Pegawai PT. Pegadaian Persero Kantor Wilayah II Pekanbaru. In Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Administrasi Perkantoran.
- Zubaidah, E., Nurmandi, A., Pribadi, U., Hidayati, M., & Lubis, E. F. (2022, March). The Factors Influencing the Community to Use E-Service in Pekanbaru City, Indonesia. In International Conference on Public Organization (ICONPO 2021) (pp. 310-318). Atlantis Press.
- Zubaidah, E. (2016). MANAJEMEN PANTI ASUHAN DALAM PERSPEKTIF HENRI FAYOL:(STUDY KASUS PANTI ASUHAN USMAN BIN AFFAN). VALUTA, 2(1), 130-139.
- Zubaidah, E., Monalisa, M., Rusadi, S., & Handoko, T. (2024). E-Readiness Analysis to Accelerate Transformation Towards E-Government in Regional Government in Indonesia. Jurnal Bina Praja, 16(1), 37-53.
- Wedayanti, M. D., Nurmandi, A., Jubba, H., & Pulungan, B. I. (2022). Political Interaction Strategy Corporate Social Responsibility of PT Riau Andalan Pulp and Paper in Riau Province, Indonesia. International Journal of Sustainable Development & Planning, 17(8).
- Wedayanti, M. D., & Susanti, H. (2019). Pengembangan Pariwisata Berbasis Masyarakat (CBT) Menggunakan Kontribusi Corporate Social Responsibility (CSR) di Pekanbaru Provinsi Riau. WEDANA: Jurnal Kajian Pemerintahan, Politik dan Birokrasi, 5(2), 32-37.

- Wedayanti, M. D., Nurmandi, A., Jubba, H., & Juliana, S. (2021, January). Implementation of Corporate Social Responsibility in PT. Riau Andalan Pulp and Paper in Pelalawan District, Riau Province. In INCEESS 2020: Proceedings of the 1st International Conference on Economics Engineering and Social Science, InCEESS 2020, 17-18 July, Bekasi, Indonesia (p. 71). European Alliance for Innovation.
- Wedayanti, M. D., & Zulkifli, Z. (2015). Pelaksanaan Pengawasan Barang dan Jasa Beredar Oleh Seksi Perlindungan Konsumen Pada Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Pekanbaru. *PUBLIKA: Jurnal Ilmu Administrasi Publik*, 1(1), 52-72.
- Parjiyana, P., Nazir, Y., Wedayanti, M. D., & Mardianto, M. (2019). Peranan Kepala Dusun Dalam Membantu Tugas Kepala Desa Kubang Jaya Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar. *PUBLIKA: Jurnal Ilmu Administrasi Publik*, 5(2), 198-205.
- Lubis, E. F., & Zubaidah, E. (2020). Efektivitas Program Keluarga Harapan Dalam Penanggulangan Kemiskinan. *Societas: Jurnal Ilmu Administrasi dan Sosial*, 9(2), 88-99.
- Lubis, E. F., & Zubaidah, E. (2019). Efektivitas Program Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Rukun Warga (PMB-RW) Dalam Mewujudkan Prinsip Tridaya Di Kota Pekanbaru. *PUBLIKA: Jurnal Ilmu Administrasi Publik*, 5(2), 156-163.
- Lubis, E. F. (2015). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pelaksanaan Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri Pedesaan (Pnpm Mpd)(Studi Kasus: Kegiatan Simpan Pinjam Perempuan Di Nagari Tanjung Betung Kabupaten Pasaman). *PUBLIKA: Jurnal Ilmu Administrasi Publik*, 1(2), 304-317.
- Lubis, E. F., & Indira, T. T. (2023). PENGARUH STORE ATMOSPHERE TERHADAP KEPUASAN KONSUMEN PADA AYAM PENYET CINDELARAS BAGAN BATU KABUPATEN ROKAN HILIR. *PubBis: Jurnal Pemikiran dan Penelitian Administrasi Publik dan Administrasi Bisnis*, 7(1), 1-9.
- Lubis, E. E. F. (2024). PELATIHAN PEMBUATAN SABUN CUCI PIRING UNTUK MENINGKATKAN TAMBAHAN PENDAPATAN PADA IBU-IBU KELOMPOK MELATI PUTIH DALAM PROGRAM KELUARGA HARAPAN DI KECAMATAN SUKAJADI KOTA PEKANBARU. *Multidisciplinary Indonesian Center Journal (MICJO)*, 1(1), 120-126.
- Herman, H., Kartius, K., Abdullah, S., & Hasibuan, C. R. (2024). Collaborative Governance In Overcoming Unemployment in Bengkalis Regency, Riau.
- Handrian, E., Rosmita, R., Suriani, L., & Kartius, K. (2022). Reformasi Badan Usaha Milik Desa Kesumbo Sejahtera di Desa Kesumbo Ampai Kabupaten Bengkalis. *Jurnal Mandala Pengabdian Masyarakat*, 3(2), 231-237.
- Kurniawan, A. (2020). Pengaruh Kepemimpinan Diri Sendiri Terhadap Sikap Wirausaha Pada Usaha Makanan Tradisional Di Desa Palung Raya Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar. *PUBLIKA: Jurnal Ilmu Administrasi Publik*, 6(2), 179-191.
- Kurniawan, A., Rezki, D., & Riau, U. I. (2023). Collaborative Governance Dalam Menangulangi Banjir di Kota Sungai Penuh Collaborative Governance in Overcoming Floods in the City of Sungai Penuh. *Jurnal Penelitian Administrasi Publik*, 9(1), 1-18.
- TARMIZI, A., KURNIAWAN, A., ADERISKA, M., & AFRIZAL, T. (2022). Analysis of Quality Electronic Identity Card Service in Sub-District West Meral of Karimun District, Riau Islands (Integrated Sub-District Administration Service Model "Paten"). *International Journal of Society, Development and Environment in the Developing World*, 6, 62-72.
- Tarmizi, A., & Kurniawan, A. (2017). Model Administrasi Pribumi Masyarakat Adat Melayu Petalangan di Desa Sialang Godang Kabupaten Pelalawan Riau. In Seminar Nasional "Mitigasi dan Strategi Adaptasi Dampak Perubahan Iklim di Indonesia (pp. 165-177).
- Yusa, A. T., Andry, H., & Kurniawan, A. (2016). Restorasi Paradigma KUD:" Pendekatan Teori Organisasi Dalam Merebut Peluang MEA".

- Handrian, E., & Andry, H. (2020). Sustainable Development Goals: Tinjauan Percepatan Pencapaian di Provinsi Riau. *PUBLIKA: Jurnal Ilmu Administrasi Publik*, 6(1), 77-87
- Handrian, E., Muslikhah, U., & Rosmita, R. (2024). Diffusion of Application Policy Innovation Pekan Kita (PEKA) in Pekanbaru City. *Jurnal Administrasi Publik*, 15(1).
- Handrian, E., & Andry, H. (2020). Sustainable Development Goals: Tinjauan Percepatan Pencapaian di Provinsi Riau. *PUBLIKA: Jurnal Ilmu Administrasi Publik*, 6(1), 77-87
- Handrian, E., Muslikhah, U., & Rosmita, R. (2024). Diffusion of Application Policy Innovation Pekan Kita (PEKA) in Pekanbaru City. *Jurnal Administrasi Publik*, 15(1).
- Andry, H., & Handrian, E. (2017, November). E-Implementation of E-Government In Regional Financial Management (Study at the Regional Finance and Asset Management Board of Riau Province). In *International Conference on Democracy, Accountability and Governance (ICODAG 2017)* (pp. 152-155). Atlantis Press.
- Handrian, E., Rosmita, R., & Suriani, L. (2023). Inclusive Development for Marginal Group Street Trader in Tembilahan Indragiri Hilir District. *Jurnal Administrasi Publik*, 14(1).
- Handrian, E. (2019). Pengaruh Reformasi Birokrasi Terhadap Kualitas Pelayanan Pembuatan Surat Izin Mengemudi Golongan C (Sim C) Pada Sat Lantas Polresta Pekanbaru. *Publika: Jurnal Ilmu Administrasi Publik*, 5(1), 137-155.
- Handrian, E., & Andry, H. (2020). Penguatan Pemerintahan Daerah Dalam Pengelolaan Kawasan Perbatasan Di Kabupaten Kepulauan Meranti. *Jurnal Kemunting*, 1(2), 183-203.
- Handrian, E., & Hawa, S. (2022). Implementasi program pengembangan perikanan tangkap pada Dinas Pertanian dan Perikanan Kota Pekanbaru. *JIAP (Jurnal Ilmu Administrasi Publik)*, 10(1), 49-58.
- Handrian, E. (2024). E-govqual Aplikasi PEKA (Pekan Kita) Pada Dinas Komunikasi Informatika Statistik Dan Persandian Kota Pekanbaru. *Journal of Public Administration Review*, 1(1), 74-89.
- Handrian, E. (2024). Evaluasi Pelaksanaan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan Oleh Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Penelitian Dan Pengembangan Provinsi Riau (Studi Tujuan Pertama: Kemiskinan) Di Kota Pekanbaru. *Journal of Public Administration Review*, 1(1), 708-729.
- Handrian, E., & Putriani, S. (2021). Reformasi Administrasi Pelayanan Publik di Kantor Camat Minas Kabupaten Siak Provinsi Riau. *JIAP (Jurnal Ilmu Administrasi Publik)*, 9(2), 143-154.
- Handrian, E., Rosmita, R., & Khan, M. C. (2021). Model Inkremental: Evaluasi Program Peningkatan Kesempatan Kerja di Provinsi Riau. *JIAP (Jurnal Ilmu Administrasi Publik)*, 9(1), 1-12.
- Nurman, Yusriadi, Y., & Hamim, S. (2022). Development of pluralism education in Indonesia. *Journal of Ethnic and Cultural Studies*, 9(3), 106-120.
- Nasri, H., Nurman, N., Azwirman, A., Zainal, Z., & Riauan, I. (2022). Implementation of collaboration planning and budget performance information for special allocation fund in budget planning in the regional development planning agency of Rokan Hilir regency. *International Journal of Health Sciences (IJHS) Ecuador*, 6(S4), 639-651.
- Nurman, N., Zainal, Z., & Rajasa, Y. (2021). Good Governance in Structure Belantik Raya People's Market in Siak District. *Jurnal Kajian Pemerintah: Journal of Government, Social and Politics*, 7(2), 1-11.
- Nurman, M. P. (2015). Strategi Pembangunan Daerah. Rusli, R., & Nurman, N. (2016). Implementasi Fungsi Koordinasi Camat Dalam Pembuatan Kartu Keluarga Dan Kartu Tanda Penduduk Di Kecamatan Dumai Barat Kota Dumai. *Jurnal Kajian Pemerintah: Journal of Government, Social and Politics*, 2(1), 27-39.

- Parjiyana, P. (2015). Implementasi Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 128 Tahun 2004 Tentang Kebijakan Dasar Pusat Kesejahteraan Masyarakat. *Jurnal Kajian Pemerintah: Journal of Government, Social and Politics*, 1(2), 41-54.
- Fista, L., & Parjiyana, P. (2024). Pelaksanaan Fungsi Kepala Desa Dalam Pembinaan Kemasyarakatan Di Desa Kuantan Babu Kecamatan Rengat Kabupaten Indragiri Hulu. *Journal of Public Administration Review*, 1(1), 26-36.
- Parjiyana, P., Nazir, Y., Wedayanti, M. D., & Mardianto, M. (2019). Peranan Kepala Dusun Dalam Membantu Tugas Kepala Desa Kubang Jaya Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar. *PUBLIKA: Jurnal Ilmu Administrasi Publik*, 5(2), 198-205.
- Afhissa, C., & Parjiyana, P. (2017). Analisis Pelaksanaan Fungsi Pengawasan Pimpinan di Balai Diklat Lingkungan Hidup dan Kehutanan (BDLHK) Pekanbaru. *PUBLIKA: Jurnal Ilmu Administrasi Publik*, 3(2), 207-223.
- Marcella, A., & Parjiyana, P. (2018). ANALISIS PELAYANAN UMUM DI PERUSAHAAN DAERAH AIR MINUM (PDAM) TIRTA INDRA KABUPATEN INDRAGIRI HULU. *PUBLIKA: Jurnal Ilmu Administrasi Publik*, 4(1), 17-35.
- Suriani, L., Nisa, K., & Affandi, L. H. (2023). Pelaksanaan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Tema Gaya Hidup Berkelanjutan di Sekolah Dasar. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 9(3), 1458-1463.
- Suriani, L., & Lumintang, G. (2018). Pengaruh Kompensasi, Disiplin Kerja Dan Etika Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Di Pt. Transindo Jaya Bahari Maumbi Manado. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 6(4).
- Suriani, L., & Sidabutar, O. J. (2019). Kualitas Pelayanan Dan Peraturan Tata Tertib Perpustakaan Terhadap Kepuasan Pemustaka Di Perpustakaan Soeman Hs. *PUBLIKA: Jurnal Ilmu Administrasi Publik*, 5(2), 190-197.
- Handrian, E., Rosmita, R., & Suriani, L. (2023). Inclusive Development for Marginal Group Street Trader in Tembilahan Indragiri Hilir District. *Jurnal Administrasi Publik*, 14(1).
- Syafitri, I., & Suriani, L. (2019). Peran Kepemimpinan Kepala Desa Dalam Pelaksanaan Pembangunan Di Desa Sejati Kecamatan Rambah Hilir Kabupaten Rokan Hulu. *PUBLIKA: Jurnal Ilmu Administrasi Publik*, 5(1), 44-54.
- Hamim, S., Vianda, L., & Pitaloka, S. (2020). Penerapan Prinsip Prinsip Pelayanan Publik Di Bidang Pelayanan Pendaftaran Penduduk Dan Catatan Sipil Dinas Kependudukan Dan Catatan Sipil Kota Pekanbaru. *PUBLIKA: Jurnal Ilmu Administrasi Publik*, 6(1), 1-10.
- Adnan, I. M., & Hamim, S. (2013). *Administrasi, Organisasi Dan Manajemen Suatu Ilmu, Teori, Konsep Dan Aplikasi*.
- Hamim, S. (2005). *Sistem Perencanaan Strategis Dalam Pembangunan*. Adnan, I. M., & Hamim, S. (2013). *Administrasi, Organisasi Dan Manajemen Suatu Ilmu, Teori, Konsep Dan Aplikasi*.
- Adnan, I. M., & Hamim, S. (2014). *Filsafat Ilmu, Ilmu Pengetahuan dan Penelitian*.
- Andry, H., & Yussa, A. T. (2015). *Perilaku dan Etika Administrasi Publik*. Pekanbaru: Marpoyan Tujuh Publishing.
- Handrian, E., & Andry, H. (2020). Sustainable Development Goals: Tinjauan Percepatan Pencapaian di Provinsi Riau. *PUBLIKA: Jurnal Ilmu Administrasi Publik*, 6(1), 77-87.
- Andry, H. (2017). Pelayanan Publik Pengurusan Izin Mendirikan Bangunan Di Kecamatan Mandau Oleh Dinas Tata Kota, Tata Ruang Dan Pemukiman Kabupaten Bengkalis. *PUBLIKA: Jurnal Ilmu Administrasi Publik*, 3(1), 66-79.
- Andry, H., & Zulkifli, Z. (2023). Evaluasi pengelolaan parkir oleh dinas perhubungan kota pekanbaru. *Eqien-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 12(02), 194-205.
- Andry, H., Herman, H., & Rahmah, J. (2023). **PELAKSANAAN KOORDINASI DINAS KESEHATAN KOTA PEKANBARU DAN BADAN PENGELOLAAN KEUANGAN**

- DAN ASET DAERAH KOTA PEKANBARU DALAM PENGHAPUSAN ASET KENDARAAN DINAS OPERASIONAL KHUSUS (AMBULANCE). *Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (JISIP)*, 12(1), 18-28.
- Abdullah, S., Hamim, S., & Ermayuna, S. (2021). Strategi Pembangunan Pertanian Tanaman Pangan Di Lahan Gambut Desa Pulau Palas Kabupaten Indragiri Hilir. *Pascasarjana Ilmu Administrasi Universitas Islam Riau*, 1-83.
- Anggara, B., & Abdullah, S. (2017). Pelaksanaan Pengawasan Dinas Perindustrian Dan Perdagangan Kota Pekanbaru Dalam Pendistribusian Gas Lpg 3 Kg Di Kota Pekanbaru. *PUBLIKA: Jurnal Ilmu Administrasi Publik*, 3(2), 248-261.
- Ariswanto, N. S., & Abdullah, S. (2016). Analisis Pelaksanaan Kewenangan Badan Permusyawaratan Desa (Bpd) Di Desa Berumbang Baru Kecamatan Dayun Kabupaten Siak. *PUBLIKA: Jurnal Ilmu Administrasi Publik*, 2(2), 197-215.
- Herman, H., Kartius, K., Abdullah, S., & Hasibuan, C. R. (2024). Collaborative Governance In Overcoming Unemployment in Bengkalis Regency, Riau Province. *PERSPEKTIF*, 13(1), 164-173.
- Abdullah, S., & Safri, I. (2023). Pemberdayaan Masyarakat Dalam Mengelola Potensi Masyarakat Desa Kampung Panjang Kabupaten Kampar. *Masyarakat Berdaya dan Inovasi*, 4(2), 242-248.
- Nurmasari, N., & Al Hafis, R. I. (2019). Desentralisasi Asimetris: Kemiskinan ditengah kelimpahan otonomi khusus papua. *JPAP: Jurnal Penelitian Administrasi Publik*, 5(2), 1180-1192.
- Nurmasari, N., Komalasari, E., Muliato, B., Nurman, N., & Amrillah, M. F. (2024). PELATIHAN INOVASI BANK SAMPAH PLASTIK UNTUK PENINGKATAN PENDAPATAN EKONOMI MASYARAKAT DI BANK SAMPAH PUAN SARI MANDIRI. *Jurnal ADAM: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(1), 35-40.
- Kurniawan, R., & Nurmasari, N. (2017). Analisis Kinerja Pegawai Pada Bidang Pelayanan Dan Informasi Di Badan Penanaman Modal Dan Pelayanan Perizinan Terpadu Kabupaten Siak. *PUBLIKA: Jurnal Ilmu Administrasi Publik*, 3(1), 122-134.
- Afringgo, R., Nurmasari, N., & Zubaidah, E. (2021). Efektifitas E-Warong sebagai Sarana Pengintegrasian Tujuan Program Keluarga Harapan pada Kelompok Target KUBE Berkah Harapan di Kota Pekanbaru. *Jurnal Ranah Publik Indonesia Kontemporer (Rapik)*, 1(1), 22-29.
- Nurmasari, N., & Wedayanti, M. D. (2018, August). HUMAN RESOURCE MANAGEMENT CIVIL SERVANT EMPLOYEES IN THE FRAMEWORK OF REFORM BUREAUATION IN RIAU PROVINCE. In *ICSScE 2018*.
- Herman, H., Suriani, L., & Farisha, N. (2021). Evaluasi Kebijakan Pengelolaan Sarana dan Prasarana Sampah Pada Pasar Milik Pemerintah Kota Pekanbaru. *Publikauma: Jurnal Administrasi Publik Universitas Medan Area*, 9(2), 81-90.
- Herman, H. (2019). Pelaksanaan Corporate Social Responsibility Oleh Stakeholders Primer Dan Skunder Di Riau. *Jurnal Ilmiah Manajemen Publik Dan Kebijakan Sosial*, 2(2).
- Herman, H., & Novarizal, R. (2017). Faktor-faktor ideal perusahaan dalam pelaksanaan CSR (Corporate Social Responsibility). *Sisi Lain Realita*, 2(2), 39-53.
- Nengsih, I. A., & Herman, H. (2019). Strategi Pelayanan Izin Praktek Dokter Pada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) Kota Pekanbaru. *Asketik*, 3 (2), 163–175.
- Novarizal, R., & Herman, H. (2019). Pengamanan Lembaga Pemasyarakatan Terhadap Kemungkinan Terjadinya Pelarian (Studi Kasus Lapas Kelas II A Pekanbaru): Universitas Islam Riau. *Sisi Lain Realita*, 4(1), 90-102.

- Suri, D. M. (2017). Analisis faktor yang mempengaruhi implementasi kebijakan penertiban dan pembinaan gelandangan dan pengemis di kota pekanbaru. *PUBLIKA: Jurnal Ilmu Administrasi Publik*, 3(1), 89-101.
- Suri, D. M., & Nurmandi, A. (2021, July). Deep learning methods as a detection tools for forest fire decision making process fire prevention in Indonesia. In *International Conference on Human-Computer Interaction* (pp. 177-182). Cham: Springer International Publishing.
- Suri, D. M., Nurmandi, A., Qodir, Z., & Al Fadhat, F. (2021). Narrative Policy Framework: The Role Of Media Narrative Towards Forest And Land Fire Policy In Indonesia. Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
- Hildawati, H., & Suri, D. M. (2020). Potensi UEK-SP Kelurahan Rimba Sekampung Untuk Transformasi Menjadi Lembaga Keuangan Mikro (LKM) Di Kota Dumai. *PUBLIKA: Jurnal Ilmu Administrasi Publik*, 6(1), 24-42.
- Yogia, M. A., & Suri, D. M. (2020). Implementasi Kebijakan Pemberdayaan Masyarakat Melalui Program Usaha Ekonomi Kelurahan. *Sosio Konsepsia*, 9(03), 247-256.
- Al Hafis, R. I., & Yogia, M. A. (2017). Abuse of power: Tinjauan terhadap penyalahgunaan kekuasaan oleh pejabat publik di Indonesia. *Publika: Jurnal Ilmu Administrasi Publik*, 3(1), 80-88.
- Hafis, A., Imam, R., Hakim, A., & Haryono, B. S. (2014). Aktor Pelaksana Pengelolaan Transportasi Publik Perkotaan (Studi Kasus Bus Trans Metro Di Kota Pekanbaru). *Jurnal Wacana*, 16(4), 171-178.
- Al Hafis, R. I. (2018). Pembangunan Daerah Perbatasan Yang Terabaikan: Kajian Perbatasan Kecamatan Rupert Utara Kabupaten Bengkalis–Selat Malaka. *Gema Publica*, 3(2), 111-119.
- Al Hafis, R. I., Warsono, H., Larasati, E., & Purnaweni, H. (2021). The paradox of collaborative governance in leprosy rehabilitation in Central Java. *Management and Entrepreneurship: Trends of Development*, 3(17), 55-67.
- Al Hafis, R. I., Wardana, D., Setiawati, S., & Putra, A. I. (2024). Proses Collaborative Governance untuk Mengurangi Dampak Abrasi. *Kaganga: Jurnal Pendidikan Sejarah dan Riset Sosial Humaniora*, 7(1), 521-529.
- Lubis, E. F., & Zubaidah, E. (2020). Efektivitas Program Keluarga Harapan Dalam Penanggulangan Kemiskinan. *Societas: Jurnal Ilmu Administrasi dan Sosial*, 9(2), 88-99.
- Zubaidah, E., & Lubis, E. F. (2021). Inovasi Layanan Aplikasi e-Samsat Dalam Pembayaran Pajak Kendaraan Bermotor Di Provinsi Riau. *Jurnal Niara*, 14(2), 120-125.
- Zubaidah, E. (2018). Analisis Manajemen Perkantoran Dalam Meningkatkan Kinerja Pegawai PT. Pegadaian Persero Kantor Wilayah II Pekanbaru. In *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Administrasi Perkantoran*.
- Zubaidah, E., Nurmandi, A., Pribadi, U., Hidayati, M., & Lubis, E. F. (2022, March). The Factors Influencing the Community to Use E-Service in Pekanbaru City, Indonesia. In *International Conference on Public Organization (ICONPO 2021)* (pp. 310-318). Atlantis Press.
- Zubaidah, E. (2016). MANAJEMEN PANTI ASUHAN DALAM PERSPEKTIF HENRI FAYOL:(STUDY KASUS PANTI ASUHAN USMAN BIN AFFAN). *VALUTA*, 2(1), 130-139.
- Zubaidah, E., Monalisa, M., Rusadi, S., & Handoko, T. (2024). E-Readiness Analysis to Accelerate Transformation Towards E-Government in Regional Government in Indonesia. *Jurnal Bina Praja*, 16(1), 37-53.

- Wedayanti, M. D., Nurmandi, A., Jubba, H., & Pulungan, B. I. (2022). Political Interaction Strategy Corporate Social Responsibility of PT Riau Andalan Pulp and Paper in Riau Province, Indonesia. *International Journal of Sustainable Development & Planning*, 17(8).
- Wedayanti, M. D., & Susanti, H. (2019). Pengembangan Pariwisata Berbasis Masyarakat (CBT) Menggunakan Kontribusi Corporate Social Responsibility (CSR) di Pekanbaru Provinsi Riau. *WEDANA: Jurnal Kajian Pemerintahan, Politik dan Birokrasi*, 5(2), 32-37.
- Wedayanti, M. D., Nurmandi, A., Jubba, H., & Juliana, S. (2021, January). Implementation of Corporate Social Responsibility in PT. Riau Andalan Pulp and Paper in Pelalawan District, Riau Province. In *INCEESS 2020: Proceedings of the 1st International Conference on Economics Engineering and Social Science*, InCEESS 2020, 17-18 July, Bekasi, Indonesia (p. 71). European Alliance for Innovation.
- Wedayanti, M. D., & Zulkifli, Z. (2015). Pelaksanaan Pengawasan Barang dan Jasa Beredar Oleh Seksi Perlindungan Konsumen Pada Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Pekanbaru. *PUBLIKA: Jurnal Ilmu Administrasi Publik*, 1(1), 52-72.
- Parjiyana, P., Nazir, Y., Wedayanti, M. D., & Mardianto, M. (2019). Peranan Kepala Dusun Dalam Membantu Tugas Kepala Desa Kubang Jaya Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar. *PUBLIKA: Jurnal Ilmu Administrasi Publik*, 5(2), 198-205.
- Lubis, E. F., & Zubaidah, E. (2020). Efektivitas Program Keluarga Harapan Dalam Penanggulangan Kemiskinan. *Societas: Jurnal Ilmu Administrasi dan Sosial*, 9(2), 88-99.
- Lubis, E. F., & Zubaidah, E. (2019). Efektivitas Program Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Rukun Warga (PMB-RW) Dalam Mewujudkan Prinsip Tridaya Di Kota Pekanbaru. *PUBLIKA: Jurnal Ilmu Administrasi Publik*, 5(2), 156-163.
- Lubis, E. F. (2015). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pelaksanaan Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri Pedesaan (Pnpm Mpd)(Studi Kasus: Kegiatan Simpan Pinjam Perempuan Di Nagari Tanjung Betung Kabupaten Pasaman). *PUBLIKA: Jurnal Ilmu Administrasi Publik*, 1(2), 304-317.
- Lubis, E. F., & Indira, T. T. (2023). PENGARUH STORE ATMOSPHERE TERHADAP KEPUASAN KONSUMEN PADA AYAM PENYET CINDELARAS BAGAN BATU KABUPATEN ROKAN HILIR. *PubBis: Jurnal Pemikiran dan Penelitian Administrasi Publik dan Administrasi Bisnis*, 7(1), 1-9.
- Lubis, E. E. F. (2024). PELATIHAN PEMBUATAN SABUN CUCI PIRING UNTUK MENINGKATKAN TAMBAHAN PENDAPATAN PADA IBU-IBU KELOMPOK MELATI PUTIH DALAM PROGRAM KELUARGA HARAPAN DI KECAMATAN SUKAJADI KOTA PEKANBARU. *Multidisciplinary Indonesian Center Journal (MICJO)*, 1(1), 120-126.
- Herman, H., Kartius, K., Abdullah, S., & Hasibuan, C. R. (2024). Collaborative Governance In Overcoming Unemployment in Bengkalis Regency, Riau.
- Handrian, E., Rosmita, R., Suriani, L., & Kartius, K. (2022). Reformasi Badan Usaha Milik Desa Kesumbo Sejahtera di Desa Kesumbo Ampai Kabupaten Bengkalis. *Jurnal Mandala Pengabdian Masyarakat*, 3(2), 231-237.
- Kurniawan, A. (2020). Pengaruh Kepemimpinan Diri Sendiri Terhadap Sikap Wirausaha Pada Usaha Makanan Tradisional Di Desa Palung Raya Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar. *PUBLIKA: Jurnal Ilmu Administrasi Publik*, 6(2), 179-191.
- Kurniawan, A., Rezki, D., & Riau, U. I. (2023). Collaborative Governance Dalam Menangulangi Banjir di Kota Sungai Penuh Collaborative Governance in Overcoming Floods in the City of Sungai Penuh. *Jurnal Penelitian Administrasi Publik*, 9(1), 1-18.
- TARMIZI, A., KURNIAWAN, A., ADERISKA, M., & AFRIZAL, T. (2022). Analysis of Quality Electronic Identity Card Service in Sub-District West Meral of Karimun

- District, Riau Islands (Integrated Sub-District Administration Service Model "Paten"). *International Journal of Society, Development and Environment in the Developing World*, 6, 62-72.
- Tarmizi, A., & Kurniawan, A. (2017). Model Administrasi Pribumi Masyarakat Adat Melayu Petalangan di Desa Sialang Godang Kabupaten Pelalawan Riau. In *Seminar Nasional "Mitigasi dan Strategi Adaptasi Dampak Perubahan Iklim di Indonesia"* (pp. 165-177).
- Yusa, A. T., Andry, H., & Kurniawan, A. (2016). Restorasi Paradigma KUD:" Pendekatan Teori Organisasi Dalam Merebut Peluang MEA".